

ABSTRACT

Background: Nosocomial infections or Health-care Associated Infections (*HAI*s) is 22,4-52,4% of patients mortality and morbidity in the hospital. The number of cases caused by *HAI*s are related to health system and process such as involved professional behavior including hand hygiene behavior. According to the data by RISKESDAS in (2007) only 23,2% of national prevalence performing to the right hand washing. The Low number is caused by the lack of hand washing facilities. Other factor comes from the lack of employees knowledge about how important hand hygiene in preventing the spread of the diseases. Knowledge is one of three main components forming attitude. Attitude is a form of behavior and it will determine the change of somebody is behavior.

Objective: The study was aimed to determine the correlation of knowledge, attitude and facility availability score with hand hygiene behavior score of RSGM UMY employees silmutaneously.

Methods: A cross sectional study was performed using *total sampling* technique involving all 49 employees of RSGM UMY. Data were then analyzed using univariate frequency distribution, bivariat using *Spearman Correlation* and multivariate using *Multiple Linear Regression*.

Results: Result showed a correlation between attitude and facility availability score with RSGM UMY non health workers hand hygiene behavior score. A correlation between knowledge, attitude and facility availability score with RSGM UMY health workers hand hygiene behavior score.

Conclusions: There is a correlation between knowledge score with hand hygiene behavior of RSGM UMY health workers. There is a simultaneously correlation between attitude and facility availability score with hand hygiene behavior of RSGM UMY non health workers.

Keywords: Knowledge, attitude, facility, behavior, hand hygiene.

INTISARI

Latar Belakang : Infeksi nosokomial atau *Health-care Associated Infections (HAIs)* merupakan penyebab mortalitas dan morbiditas sebesar 22,4-52,4% terhadap pasien di rumah sakit. Banyaknya kasus yang disebabkan oleh *HAIs*, salah satunya terkait dengan proses dan sistem kesehatan, seperti perilaku profesional yang terlibat, salah satunya adalah perilaku *hand hygiene*. Menurut data RISKESDAS (2007) prevalensi nasional berperilaku benar dalam mencuci tangan hanya sebesar 23,2%. Rendahnya angka tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya fasilitas mencuci tangan. Salah satu faktor lain yang mempengaruhi perilaku *hand hygiene* adalah pengetahuan petugas mengenai pentingnya *hand hygiene* dalam mencegah penyebaran penyakit. Pengetahuan merupakan salah satu ketiga dari komponen pembentuk sikap yaitu komponen kognitif, bila komponen kognitif (pengetahuan) berubah maka akan diikuti perubahan sikap. Sikap juga merupakan pembentuk perilaku dan menentukan perubahan perilaku seseorang.

Tujuan: Mengetahui korelasi secara bersama-sama antara skor pengetahuan, sikap dan ketersediaan fasilitas dengan skor perilaku *hand hygiene* petugas di RSGM UMY.

Metode penelitian: Dilakukan studi *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu seluruh petugas sebanyak 49 orang. Analisis data menggunakan univariat distribusi frekuensi, bivariat dengan uji *Korelasi Spearman* dan multivariat dengan Uji *Regresi Linier Berganda*.

Hasil Penelitian: Terdapat korelasi antara skor pengetahuan, sikap dan ketersediaan fasilitas dengan skor perilaku *hand hygiene* petugas kesehatan di RSGM UMY. Terdapat korelasi antara skor sikap dan ketersediaan fasilitas dengan skor perilaku *hand hygiene* petugas non kesehatan di RSGM UMY.

Kesimpulan: Terdapat korelasi antara skor pengetahuan dengan skor perilaku *hand hygiene* petugas kesehatan di RSGM UMY. Terdapat korelasi secara bersama-sama antara skor sikap dan ketersediaan fasilitas dengan skor perilaku *hand hygiene* petugas non kesehatan di RSGM UMY.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, fasilitas, perilaku, *hand hygiene*.